

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Prosedur

Pengertian Prosedur menurut M. Nafari (2016) dalam buku “Penganggaran Perusahaan” menjelaskan bahwa : “ Prosedur (Procedure) adalah urutan seri tugas yang saling berkaitan dan dibentuk guna menjamin pelaksanaan kerja yang seragam”. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mengenai prosedur, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa prosedur adalah suatu urutan langkah-langkah pemrosesan data atau urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Prosedur penanganan *container* mulai dari kegiatan sampai akhir kegiatan dengan mengikuti tatanan atau aturan untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan.

Adapun kegiatan di *Container yard* Domestik diantaranya sebagai berikut:

- a. **Receiving dan Delivery** adalah pekerjaan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya” (Suyono, 2007).
- b. **Relokasi** adalah gerakan memindahkan container dalam suatu lapangan (CY). Kegiatan relokasi adalah kegiatan yang terpaksa dilakukan karena untuk efisiensi lapangan yang disebabkan karena pemilik barang tidak mengeluarkan containernya pada waktu yang telah ditentukan dalam dokumen. Untuk tidak memberatkan pemilik barang, kegiatan ini dilakukan dengan tidak menggunakan Trailer (haulage).

2.2 Jenis-jenis alat yang terdapat dalam kegiatan *receiving* dan *delivery*

Kegiatan *receiving* dan *delivery* juga terdapat beberapa alat khusus yang berhubungan dengan pemindahan barang atau *container* dari atas kendaraan ke lapangan penumpukan ataupun sebaliknya.

Jenis-jenis alat yang terdapat dalam kegiatan *receiving* dan *delivery* (Djoko Wahono,2015) adalah sebagai berikut :

1. *Gantry Crane/ Quay Container Crane*

adalah jenis crane portal tinggi berkaki tegak yang mengangkat benda dengan hoist yang dipasang di sebuah troli hoist dan dapat bergerak secara horizontal pada sepasang rel yang dipasang di bawah balok atau rantai kerja. *Gantry crane* digunakan untuk mengangkat dan memindahkan muatan berat dan banyak digunakan di pelabuhan untuk proses *loading-unloading container*. Cara kerja *container crane* adalah pada saat *crane* tidak beroperasi, bagian portal yang menghadap laut diangkat agar tidak menghalangi *manuver* kapal



Sumber Terminal Petikemas Semarang

Gambar 1 Proses Bongkar Muat Kapal

2. *Reach Stacker*

Merupakan peralatan yang merupakan kombinasi antara *forklift* dengan *mobile crane* yang dilengkapi *spreader* (pengangkat Petikemas). Sehingga mampu mengangkat

Petikemas dan mempunyai jangkauan pengangkatan yang fleksibel (bisa pendek maupun jauh) dan dapat menstack sampai dengan ketinggian 2 stack



Sumber Terminal Petikemas Semarang

Gambar 2 Pengaturan Kontainer di Lapangan

3. *Head Truck / Chasis*

Head Truck dan Chasis atau disebut juga Terminal Tractors atau Trailer digunakan di Terminal Petikemas dari dermaga lapangan penumpukan atau sebaliknya serta dari area lapangan penumpukan Petikemas ke gudang CFS (*Container Freight Station*).



Sumber Terminal Petikemas Semarang

Gambar 3 Proses memasukan container Ke *container yard* domestik

4. ***Spreader Spreader***

adalah alat yang melengkapi atau menempel pada *Automated Rubber Tyred Gantry* (ARTG) maupun QCC yang berfungsi untuk mengangkat Petikemas. Spreader dapat berubah panjang (20 feet dan 40 feet) sesuai dengan jenis ukuran Petikemas yang diangkat.



Sumber Terminal Petikemas Semarang

Gambar 4 Container Spreader

2.3 Pengertian Container

Container merupakan satu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu dapat dipakai berulang kali, digunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada didalamnya (Suyono,2005)

Sedangkan peti kemas ISO menurut (Abbas Salim 1993) adalah peti kemas (container) muatan sebagai bagian alat transpor yang memenuhi standar ISO (*International Standard Organization*) sebagai berikut.

1. Sifatnya cukup kuat untuk digunakan berulang kali
2. Dirancang secara khusus sebagai fasilitas untuk membawa barang dengan moda-moda transpor yang ada.
3. Dipasang alat-alat yang memungkinkan sewaktu-waktu digunakan untuk menanganinya dari satu alat transpor ke alat transpor lainnya. Dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk mengisi maupun mengosongkan.

Dari pendapat-pendapat tersebut di atas bisa disimpulkan, bahwa peti kemas adalah membungkus atau membawa muatan dalam peti-peti yang sama dan membuat semua

kendaraan dapat mengangkutnya sebagai satu kesatuan, baik kendaraan itu berupa kapal laut, kereta api, truk, atau angkutan lainnya, dan dapat membawanya secara cepat, aman, dan efisien atau bila mungkin, dari pintu ke pintu (*door to door*).

Container secara umum dapat di gambarkan sebagai gudang kecil yang dapat di pindahkan (*Removable Warehouse*) yang di gunakan untuk mengangkut barang merupakan perangkat perdagangan dan sekaligus juga merupakan komponen dari pada system pengangkutan (FDC Sudjarmiko,1997). Berbagai macam pengertian *container* atau petikemas di kemukakan sebagai berikut :

- a. Menurut Drs. FDC. Sudjarmiko dalam bukunya yang berjudul “Pokok-Pokok Pelayaran Niaga” mengungkapkan bahwa *container* secara umum dapat di gambarkan sebagai gudang yang dapat dipindahkan (*Removable Warehouse*) yang di gunakan untuk mengangkut barang merupakan komponen dari pada system pengangkutan. hal 174-176
- b. Menurut H. Banu Santoso dalam bukunya yang berjudul “*Port Terminal Operation*” disebutkan bahwa sesuai dengan *International Convention For Safe Container* (CSC) dan *International Standard Organization* (ISO), dan dalam bukunya yang sama mengatakan bahwa sesuai dengan *customs convention container 2972*, *container* adalah alat untuk mengangkut barang dengan syarat :
 - 1) Seluruh bagian / sebagian tertutup sehingga berbentuk peti atau kertas dan dimasukkan untuk diisi barang yang diangkut.
 - 2) Berbentuk permanen dan kokoh sehingga dapat digunakan berulang kali untuk mengangkut barang
 - 3) Dibuat sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengangkutan barang dengan suatu kendaraan tanpa terlebih dahulu di bongkar kembali.
 - 4) Langsung dapat diangkut, khususnya memindahkan dari kendaraan satu ke kendaraan lainnya.
 - 5) Mudah diisi dan di kosongkan.
 - 6) Mempunyai isi (bagian dalam) minimal 1m (meter)

Dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Container* adalah sebuah peti yang di gunakan untuk mengangkut barang yang merupakan penunjang untuk

mempermudah transaksi pengiriman barang dalam proses kegiatan pengiriman lokal, *export* maupun *import*.

Dalam buku “Pokok - Pokok Pelayaran Niaga” yang ditulis oleh Drs. Sudjarmiko disebutkan bahwa jenis - jenis *container* sebagai berikut :

a. *Dry Cargo Container*

Jenis *container* ini digunakan untuk mengangkut muatan umum atau biasa disebut *general cargo* yang terdiri dari berbagai jenis barang dagangannya kering yang sudah dikemas dalam *commodity packing* yang tidak memerlukan penanganan khusus.



Sumber Terminal Petikemas Semarang

Gambar 5 Dry Cargo Container

Container juga mempunyai beberapa macam ukuran. Seperti telah dijelaskan oleh H. Banu Santoso dalam bukunya *Port Terminal Operation*, ukuran *container* adalah sebagai berikut :

a. All Steel Container ukuran 20' feet (Twenty feet)

Panjang	:	luar (6,058m), dalam (5,898m)
Lebar	:	luar (2,438m), dalam (2,352m)
Tinggi	:	luar (2,591m), dalam (2,385m)
Berat kosong	:	2.400 kg
Berat <i>maximum</i> muatan	:	21,800 kg

b. All Steel Container ukuran 40' feet (fourty feet)

Panjang	:	luar (12,182m), dalam (12,032m)
Lebar bagian luar	:	luar (2,438m) , dalam (2,352m)
Tinggi	:	luar (2,591m) , dalam (2,385m)
Berat kosong	:	4.000 kg
Berat <i>maximum</i> muatan	:	26.680 kg

c. All Steel Container ukuran 40' feet HC (fourty feet)High Cube

Panjang	:	luar (12,182m), dalam (12,032m)
Lebar bagian luar	:	luar (2,438m) , dalam (2,352m)
Tinggi	:	luar (2,896m) , dalam (2,690m)
Berat kosong	:	4.200 kg
Berat <i>maximum</i> muatan	:	26.780 kg

Dalam penggunaan *container* juga memiliki keuntungan dan kerugian. Menurut (Thoni Moh. Munir 2015) kelebihan dan kekurangan menggunakan *container* antara lain:

1. Keuntungan Memakai *Container*

- a. Cepat dan ekonomis dalam menangani *container*, terutama dalam bongkar muat *container* di pelabuhan atau *interface*.
- b. Keamanan terhadap kerusakan dan pencurian lebih terjaga, terutama untuk barang-barang kecil atau berharga.
- c. Efisien, karena 1 gank dari 12 orang dapat bongkar muat kapal peti kemas dalam 3 atau 4 hari. Bila dilakukan hal yang sama oleh 100 orang akan memakan waktu 3 atau 4 minggu.
- d. Pembungkus barang tidak perlu terlalu kuat, karena tumpukan (*stacking*) dapat dibatasi setinggi dalamnya *container*.
- e. Bisa untuk angkutan *door to door*.

2. Kerugian Menggunakan *Container*

- a. Kapal *container* mahal (lebih mahal daripada kapal barang biasa).
- b. Jumlah banyaknya *container* harus 3x banyaknya *container* yang ada di kapal. Satu kelompok yang akan dimuat dan 1 kelompok yang akan dibongkar.
- c. Harus dibuat terminal khusus untuk bongkar muat *container* dan harus menggunakan peralatan khusus untuk mengangkat dan menumpuknya.
- d. Jalan-jalan yang ada harus dibuat terminal khusus dan pengangkutan *container*.
- e. Dapat terjadi ketidakseimbangan dalam perdagangan antara negara, bila suatu negara tidak cukup persediaan *container* nya.

2.4 Sistem

1. Definisi sistem

Sistem adalah kegiatan yang mencakup semua aspek dalam perolehan (*gathering*), pengkombinasian (*combining*), penyimpanan (*storing*) dan penggunaan (*using*) informasi untuk mencapai tujuan tertentu dari dibuatnya suatu system (Ganda Yoga Swara, 2016)

2. Komponen Sistem

- a. Perangkat keras (*hardware*) : mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.
- b. Perangkat lunak (*software*) atau program : sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- c. Prosedur (*procedure*) : sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- d. Orang (*brainware*) : semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. Basis data (*database*) : sekumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- f. Jaringan komputer dan komunikasi data : sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.4.Dokumen yang dibutuhkan dalam Proses Gate In dan Gate OutReceiving, Delivery dan Relokasi di container yardDomestik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.

Dokumen adalah kertas atau seperangkat kertas dengan informasi tertulis atau cetak terutama dari jenis resmi. Dokumen juga berarti teks yang tertulis dan disimpan di computer.

Ada beberapa dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan *Receiving, Delivery* dan Relokasidi container yardDomestik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang antara lain :

- a. *Barcode* adalah suatu kumpulan data *optic* yang dibaca mesin.
- b. *Equipment Interchange Receipt* adalah tanda bukti serah terima yang dilengkapi data dan kondisi fisik *container* pada saat serah terima container.
- c. *Gate Pass* adalah suatu dokumen yang menunjukkan lokasi petikemas yang akan dimuat di truk trailer atau yang akan di tumpuk di lapangan penumpukan.
- d. *Out Gate* Tiket adalah suatu dokumen yang menunjukkan bahwa *container* tersebut sudah di muat di truk trailer.
- e. Barcode Relokasi adalah suatu kumpulan data *optic* yang dibaca mesin

